

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Nilai-Nilai Pembelajaran PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan kewarganegaraan kepada siswa. nilai-nilai pembelajaran PPKn mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, demokrasi, persatuan dalam keberagaman, serta tanggung jawab sebagai warga negara. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PPKn bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.

“Menurut Handayani & Setiawan (2020:28) menekankan bahwa nilai-nilai pembelajaran PPKn juga berfokus pada pengembangan karakter siswa, seperti kejujuran, disiplin, dan toleransi dan dapat menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa perlu di implementasikan untuk membangkitkan karakter bangsa yang semakin menurun”.

Nilai-nilai karakter bangsa yang bersumber mengakar dalam budaya bangsa Indonesia, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berwujud atau mewujudkan diri secara statik menjadi dasar negara, ideologi nasional dan jati diri bangsa, sedangkan secara dinamik menjadi semangat kebangsaan. Sebagai dasar negara nilai-nilai karakter bangsa tersebut melandasi segala kegiatan pemerintahan negara,

baik dalam pengelolaan pemerintahan negara maupun dalam membangun hubungan dengan negara-negara lain. Nilai-nilai karakter bangsa dalam hal ini juga menjadi etika bagi penyelenggara negara. adalah suatu teknik belajar mengajar khusus untuk pendidikan nilai, moral, dan norma.

Teknik yang erat yang digunakan ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Pancasila sila dan kewarganegaraan (PPKn) sudah banyak siswa yang memahami nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn dan hanya sebagian kecil siswa yang belum memahai nilai-nilai karakter adapun keberhasilan nilai-nilai karakter yang diterapkan siswa di sekolah yaitu nilai-nilai karakter dengan baik. Adapun nilai-nilai karakter dalam pembelajaran ppkn yaitu :

a. Kejujuran

Nilai kejujuran adalah nilai moral yang penting dalam kehidupan manusia.kejujuran merupakan sikap lurus hati,tidak berbohong, dan menyatakan yang sebenarnya. kejujuran dapat ditanamkan sejak dini melalui pendidikan.

b. Kecerdasan

Nilai Kecerdasan adalah kemampuan seorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi ,dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur dalam pemaham materi yang di sampaikan.

c. Ketangguhan

Ketangguhan adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dan bangkit kembali dari kesulitan hidup. ketangguhan juga dapat diartikan sebagai karakteristik kepribadian yang membantu seseorang dalam menghadapi stres.

d. Kepedulian

Kepedulian adalah rasa simpati dan perhatian terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Orang yang peduli akan berusaha untuk membantu mereka membutuhkan, melindungi lingkungan, dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.

e. Demokrasi

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang memberikan kekuasaan tertinggi kepada rakyat. Dalam demokrasi, rakyat memiliki hak dan kebebasan untuk menentukan kebijakan dan arah pemerintah.

f. Nasionalisme

Nasionalisme adalah semangat kebangsaan yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi setiap individu harus diberikan kepada Negara kebangsaannya. Semangat ini juga dikenal sebagai semangat kebangsaan. Terdapat dua jenis nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas.

g. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap ajaran agama yang dianut. Religius juga dapat diartikan sebagai sifat keagamaan.

h. Toleransi

Toleransi adalah sikap menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok. Toleransi juga berarti tidak memaksa kehendak, tidak mencela, dan tidak merendahkan orang lain.

i. Kepatuhan terhadap Aturan

Kepatuhan terhadap aturan adalah sebagai kesadaran akan hukum yang membentuk rasa setia dalam masyarakat terhadap nilai-nilai hukum yang berlaku, religius, standar, dan aturan yang ditetapkan oleh pemerintahan dan badan regulasi.

j. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

k. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

l. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

m. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa, di atas kepentingan kelompok maupun individu.

n. Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

o. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

p. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) , negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

“Menurut Mahatma Gandhi (2018:191) dalam Pembelajaran PPKn mengidentifikasi nilai-nilai karakter utama pada pembelajaran PPKn cukup bervariasi, ada guru-guru PPKn yang sangat mengetahui dan mampu mengidentifikasi semua nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, ada yang mampu mengetahui dan mengidentifikasi hanya sebagian nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, ada yang mampu mengetahui dan mengidentifikasi hanya sebagian nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, ada yang kurang mengetahui nilai-nilai karakter utama mata pelajaran PPKn, serta ada yang tidak mengetahui sama sekali nilai-nilai karakter utama yang terdapat pada mata pelajaran PPKn. Dalam mengidentifikasi nilai-nilai karakter pada setiap proses pembelajaran, dan guru PPKn harus mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter utama PPKn”.

Namun tidak semua nilai-nilai karakter utama diimplementasikan dalam beberapa pertemuan, guru hanya mengimplementasikan beberapa dari nilai-nilai utama mata pelajaran PPKn, seperti nilai nasionalisme, menghargai, demokratis, dan disiplin serta jujur. definisi yang lebih luas dari kewarganegaraan mempunyai titik singgung yang erat dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan karakter.

2. Kesadaran Siswa

Kesadaran siswa adalah kemampuan siswa untuk memahami dirinya sendiri, pikiran, perasaan, dan perilakunya. Kesadaran siswa juga dapat diartikan sebagai kesadaran siswa dalam belajar dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. sosial dan emosional, seperti kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan menghargai perbedaan pendapat.

Kesadaran siswa merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat pemahaman, tanggung jawab, dan keterlibatan siswa terhadap pendidikan mereka kesadaran siswa berkaitan erat dengan kemampuan mereka untuk memahami tujuan belajar, mengelola waktu secara efektif, serta memiliki motivasi intrinsik untuk mencapai hasil akademik yang optimal. Kesadaran ini tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kesadaran siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan berbasis proyek, yang mendorong siswa untuk lebih aktif.

Seperti yang dikemukakan oleh Nugroho (2019 : 78) peran guru dalam menciptakan iklim belajar yang positif dan mendukung dapat

meningkatkan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab akademik mereka kesadaran siswa merupakan faktor kunci yang perlu dikembangkan untuk mendukung keberhasilan pendidikan secara holistik.

Menurut (Kesumawati 2024: 45) Kesadaran siswa merujuk pada tingkat pemahaman, pengetahuan, dan pengertian kolektif yang dimiliki oleh individu-individu dalam suatu siswa tentang isu-isu, nilai-nilai, norma, dan tindakan yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Kesadaran siswa melibatkan kesadaran individu-individu dalam siswa tentang diri mereka sendiri, orang lain di sekitar mereka, dan lingkungan di mana mereka hidup.

Kesadaran siswa mencakup pemahaman dan pengenalan akan masalah masalah sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini juga melibatkan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab individu sebagai anggota siswa.

Kesadaran siswa berperan penting dalam membentuk perilaku dan sikap individu terhadap isu-isu yang ada dalam siswa. Ketika individu-individu dalam siswa memiliki tingkat kesadaran yang tinggi tentang pentingnya menjaga kesehatan, termasuk kebersihan lingkungan, makanan yang dikonsumsi, dan gaya hidup, mereka cenderung mengadopsi tindakan dan keputusan yang lebih sehat.

Selain itu, kesadaran siswa juga berhubungan dengan partisipasi dan keterlibat individu dalam upaya memperbaiki kondisi dan

permasalahan yang ada dalam siswa. Ketika individu-individu memiliki kesadaran yang kuat tentang pentingnya menjaga kesehatan, mereka dapat terlibat dalam kegiatan seperti kampanye penyuluhan, kegiatan sosial, atau inisiatif komunitas untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup bersama. Kesadaran siswa dapat dibentuk melalui berbagai upaya pendidikan, penyuluhan, dan komunikasi yang ditujukan untuk mengedukasi individu-individu tentang isu-isu kesehatan dan memberikan informasi yang relevan. Upaya ini dapat dilakukan melalui program-program pemerintah, lembaga kesehatan, organisasi non-pemerintah, media massa, dan komunitas lokal. Kesadaran siswa tentang kesehatan memiliki dampak yang signifikan pada kualitas hidup dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

3. Tata Tertib Sekolah

1. Tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tata tertib sekolah harus disosialisasikan kepada siswa agar siswa mengetahui apa yang menjadi tugas, hak, kewajiban, dan sanksi apa yang didapat jika melakukan melanggar tata tertib sekolah serta dapat mematuhi tata tertib sekolah sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan baik. Salah satu indikator sehingga seseorang dapat dikatakan memiliki disiplin diri dalam belajar adalah menjalankan tata tertib dengan baik. Setiap lembaga

mempunyai tata tertib yang digunakan untuk mengatur aktivitas orang-orang yang berada dalam lembaga sekolah tersebut.

Menurut Kurniawan (2018:5) tata tertib merupakan perwujudan dan aturan Tata tertib dibuat dengan maksud agar tujuan dari lembaga tersebut dapat tercapai atau tertib sekolah tersebut juga merupakan hal penting dalam meningkatkan mutu lembaga sekolah. Peneraan tata tertib disekolah berguna untuk mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma yang ada dilingkungan sekolah. Dengan adanya tata tertib sekolah membiasakan diri siswa untuk bersikap baik dan taat serta patuh pada peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah sehingga tidak banyak lagi pelanggaran-pelanggaran yang ada di sekolah. Maka dari itu, sekolah harus meningkatkan tata tertib dengan baik (konsisten) baik dari guru maupun siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas tingkah laku sekolah.

Tata tertib sekolah sangat penting sebagai pembentuk disiplin belajar dikarenakan tata tertib menjadi acuan siswa untuk bersikap dengan benar. Pembentukan sikap disiplin bertujuan agar siswa mencapai keberhasilan melalui pelatihan, pendidikan, dan pengaturan sehingga aktivitas dapat berjalan dengan penuh tanggung jawab. Manfaat dari penerapan tata tertib adalah terbentuknya suasana belajar yang lebih terkendali dan membentuk kepribadian siswa untuk menghormati hak orang lain serta siswa sadar bahwa tata tertib digunakan untuk kebaikan mereka.

Tata tertib sekolah termasuk dalam administrasi kurikulum yaitu merupakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kegiatan kurikulum. Tata tertib sekolah bukan hanya sekedar kelengkapan dari sekolah melainkan merupakan kebutuhan yang harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait terutama siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, sekolah pada umumnya menyusun pedoman tata tertib sekolah bagi semua pihak yang terkait baik guru, tenaga administrasi, maupun siswa. Isi tata tertib sekolah secara garis besar adalah berupa tugas dan kewajiban siswa yang harus dilaksanakan, larangan dan sanksi.

Tata tertib sekolah mempunyai dua peraturan dan fungsi yang sangat penting dalam membantu membiasakan anak dalam menaati peraturan dan perilaku yang diinginkan, seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (2017:85), yaitu:

- a. Peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok tersebut. Misalnya anak belajar dari peraturan tentang memberi dan mendapat bantuan dalam tugas sekolahnya, bahwa menyerahkan tugasnya sendiri merupakan satu-satunya cara yang dapat diterima di sekolah untuk menilai prestasinya.
- b. Peraturan membantu perilaku yang tidak diinginkan. Agar tata tertib dapat memenuhi kedua fungsi di atas, maka peraturan atau tata tertib itu harus dimengerti, diingat, dan diterima oleh individu atau siswa. Bila tata tertib

diberikan dalam kata-kata yang tidak dapat dimengerti, maka tata tertib tidak berharga sebagai suatu pedoman perilaku.

- c. tata tertib berfungsi mendidik dan membina perilaku siswa di sekolah, karena tata tertib berisikan keharusan yang harus dilaksanakan oleh siswa. Selain itu tata tertib juga berfungsi sebagai 'pengendali' bagi perilaku siswa, karena tata tertib sekolah berisi larangan terhadap siswa tentang suatu perbuatan dan juga mengandung sanksi bagi siswa yang melanggarnya.yang diharapkan.

Peraturan tata tertib sekolah adalah peraturan yang mengatur segenap tingkah laku para siswa selama mereka sekolah serta untuk menciptakan suasana yang mendukung pendidikan.Hal ini mengandung arti bahwa dalam kehidupan manusia dimana pun berada memerlukan tata tertib. Seperti yang dikemukakan Aisyah (2018:194), menyatakan bahwa peraturan dan tata tertib satuan pendidikan merupakan instrumen yang mengatur dan menerbitkan perilaku peserta didik selama berada dilingkungan satuan pendidikan.Peraturan dan tata tertib satuan pendidikan memiliki kekuatan yang memaksa peserta didik untuk menyesuaikan diri. Meskipun demikian,penyusunan peraturan dan tata tertib tersebut hendaklah melibatkan peserta didik dengan cara menunjukan beberapa orang sebagai perwakilan peserta didik.

Disiplin di sekolah merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan tata tertib yang diterapkan di sekolah, yang di dalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah diterapkan

Disiplin yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) agar lebih baik dalam perkembangan anak didik. Adapun tujuannya adalah untuk perkembangan pengendalian diri sendiri yaitu dalam hal mana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum di dalam instruksi materi pendidikan dan kebudayaan Nomor 14/4/1974 mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Tugas dan Kewajiban : dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- 2) Larangan-larangan bagi para siswa.
- 3) Sanksi-sanksi bagi para siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka tata tertib merupakan suatu peraturan yang mengikat seluruh warga sekolah terutama peserta didik agar siswa mengetahui hak dan kewajiban sehingga siswa dapat membiasakan diri berperilaku yang baik dan terciptalah moral yang diharapkan. Peraturan tata tertib sekolah adalah peraturan yang mengatur segenap tingkah laku para siswa selama

mereka sekolah serta untuk menciptakan suasana yang mendukung pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa dalam kehidupan manusia dimana pun berada memerlukan tata tertib.

“Ariani Tandi Padang (2021:83), Tata tertib adalah serangkaian aturan yang harus ditaati oleh siswa yang bertujuan untuk mengendalikan sikap. Sekolah perlu menetapkan standar tertentu untuk mengatur dan membentuk kebiasaan positif murid-murid yang ada di sekolah”.

Tata tertib adalah “suatu kondisi yang dirancang untuk dapat mengatur dan mengendalikan sikap atau tingkah laku individu atau siswa-siswa di sekolah supaya tercipta suasana aman dan tentram di sekolah tanpa adanya gangguan baik dari dalam maupun dari luar. Oleh karena itu, ruang kelas adalah tempat bagi siswa mempelajari tanggung jawab melalui tata tertib yang ditentukan.

Tata tertib digunakan sebagai pedoman siswa untuk berperilaku Terdapat langkah-langkah menerapkan tata tertib yaitu sebagai Berikut :

- a. menyusun tata tertib kelas bersama-sama
- b. tata tertib merupakan undangundang kelas yang harus dipatuhi
- c. guru dapat menfokuskan untuk memberikan pujian terhadap perilaku baik
- d. pemberian hukuman kepada yang melanggar tata tertib

Setiap perilaku siswa baik yang positif atau pun negatif memiliki konsekuensi logis.dalam lingkungan peserta didik dan sekolah juga harus dilakukan pada saat penerapan tata tertib. Penerapan tata tertib di dalam kelas harus mempertimbangkan budaya sekolah maupun lingkungan bermain siswa itu sendiri. Hal ini berguna agar tata tertib tepat untuk menjadi pedoman siswa di dalam berperilaku.

Beberapa langkah untuk menerapkan tata tertib di dalam kelas yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menyesuaikan dengan visi dan misi serta tujuan sekolah.
- b. Guru mempelajari kondisi peserta didik.
- c. Guru mensosialisasikan tata tertib yang telah disusun.
- d. Guru dan siswa harus sama-sama sepakat dan memahami alasan tata tertib tersebut disusun.
- e. Guru menerapkan tata tertib dengan konsisten.
- f. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib memiliki konsekuensi.

Menurut Laila Nurjannah (2018:45), Penggunaan tata tertib di dalam kelas sangat diperlukan untuk membentuk kedisiplinan siswa. Tata tertib bermanfaat karena menjadi acuan bagi siswa untuk perilaku. Peraturan kelas adalah standar bagi perilaku siswa untuk mencegah masalah manajemen. Tata tertib dapat digunakan untuk meminimalisir pelanggaran di dalam kelas. Kelemahan dari tata tertib yaitu membentuk sikap siswa menaati peraturan karena ada tuntutan tertentu.

2. Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penerapan Kedisiplinan

Faktor pendukung tata tertib yang berlaku di sekolah agar dapat berjalan dengan baik adalah, tingkat keterlibatan para personil sekolah, mulai dari kepala sekolah, para guru dan semua staf sekolah yang ada dilingkungan madrasah. Yang menjadi faktor pendukung berjalannya tata tertib sekolah adalah kepala sekolah, para guru-guru, staf dan siswa-siswi

yang ada dilingkungan sekolah ikut ambil bagian berupa tanggung jawab masing-masing yang harus dijalankan selama berada dilingkungan sekolah. Dan terdapat beberapa faktor penghambat di dalam tata tertib yaitu:

- (a) Kurangnya perhatian guru terhadap siswa.
- (b) Kurangnya kerjasama antarguru untuk mengatasi siswa yang bermasalah.
- (c) Kurangnya teladan yang diberikan oleh guru.
- (d) Kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk mentaati peraturan sekolah.
- (e) Kuatnya pengaruh dari teman-teman sesama siswa.
- (f) Siswa kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka.
- (g) Sanksi yang di berikan tidak tegas.

Menurut Nurfadillah & Muh Sudirman (2022:10), Penerapan tata tertib diharapkan dapat berkontribusi dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal tersebut dapat tercapai dengan cara menerapkan disiplin berpakaian, disiplin berpenampilan, disiplin belajar dan disiplin terhadap aturan yang berlaku. Pada dasarnya melalui penerapan tata tertib siswa dalam lingkungan sekolah sekolah dapat membentuk pribadi yang disiplin, bertanggung jawab dan menumbuhkan kesadaran diri bagi siswa untuk mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib juga dapat mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang nyaman dan efektif serta lingkungan sekolah yang aman, tentram dan teratur.

Dengan kedisiplinan yang terbentuk dalam diri siswa, akan menimbulkan perilaku positif dalam bertindak dalam kesehariannya. Keberadaan tata tertib pada

dasarnya adalah untuk mengatur dan mengawasi perilaku siswa agar tetap disiplin dan berperilaku positif serta mencegah siswa untuk berperilaku negatif. Oleh sebab itu siswa selaku peserta didik wajib mematuhi agar tercipta suasana yang aman dan tertib. Setiap warga sekolah akan merasa nyaman ketika siswa mematuhi aturan tata tertib dengan baik dan siswa akan terbiasa dengan sikap disiplin yang sudah tertanam dalam dirinya untuk menaati tata tertib.

Namun pada kenyataannya, meskipun sudah jelas bahwa ada tata tertib yang diberlakukan serta sanksi yang diberikan bagi siswa yang melanggar, masih terdapat siswa yang kurang memahami aturan tata tertib yang diterapkan sekolah dan tidak disiplin dalam mematuhi aturan tata tertib yang diterapkan. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya beberapa pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa.

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah salah satu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau berkaitan dengan judul yang akan diteliti” Analisis Nilai-Nilai Pembelajaran PPKn terhadap Kesadaran Siswa Dalam Menaati tata tertib sekolah Pada Kelas VIII SMPN 3 Dedai Tahun ajaran 2025/2026 “

1. Adelina Marta Aritonang (2023:159). “Analisis Permasalahan Pembelajaran PPKn Objek Kajian Di SMA Negeri 18 Medan”. berdasarkan hasil observasi menyatakan Sebagai mata pelajaran yang fokus pada pembentukan nilai-nilai karakter anak bangsa, PPKn menempati posisi yang sangat strategis dalam pembentukan

karakter warga negara Indonesia. selain penanaman nilai-nilai karakter, fokus PPKn adalah menjadikan generasi muda kritis, aktif dan demokratis dalam arti sadar akan hak dan haknya serta mendidik mereka menjadi orang Indonesia yang beradab.warga.Tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. PPKn sangat penting dan mendesak bagi generasi muda, sehingga perlu mempersiapkan studinya secara tepat sasaran. PPKn sebagai mata pelajaran yang berfokus pada pendidikan karakter memerlukan perencanaan yang matang agar bisa di aplikasikan pada peserta didik dengan baik.

2. Syarifah Yanti Astrina (2024:45) Upaya meningkatkan kesadaran siswa SMA negeri 16 kota Banda Aceh tentang pentingnya menjaga kesehatan. berdasarkan hasil penelitian Kesadaran siswa merujuk pada tingkat pemahaman, pengetahuan, dan pengertian kolektif yang dimiliki oleh individu-individu dalam suatu siswa tentang isu-isu, nilai-nilai, norma, dan tindakan yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Kesadaran siswa melibatkan kesadaran individu-individu dalam siswa tentang diri mereka sendiri, orang lain di sekitar mereka, dan lingkungan di mana mereka hidup. Lingkungan yang ideal adalah lingkungan yang terjaga kebersihannya dan mempromosikan kesehatan. Kebersihan lingkungan mencakup penghilangan kotoran seperti debu, sampah, dan bau yang dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan

manusia. Selain itu, lingkungan yang bersih dan sehat juga harus bebas dari ancaman penyakit seperti virus, bakteri, dan vektor penyakit.

3. Mansyur Fawaid (2017:11) Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. berdasarkan hasil penelitian Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika Guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan–aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tata tertib sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain sebagai aturan yang berlaku di sekolah agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

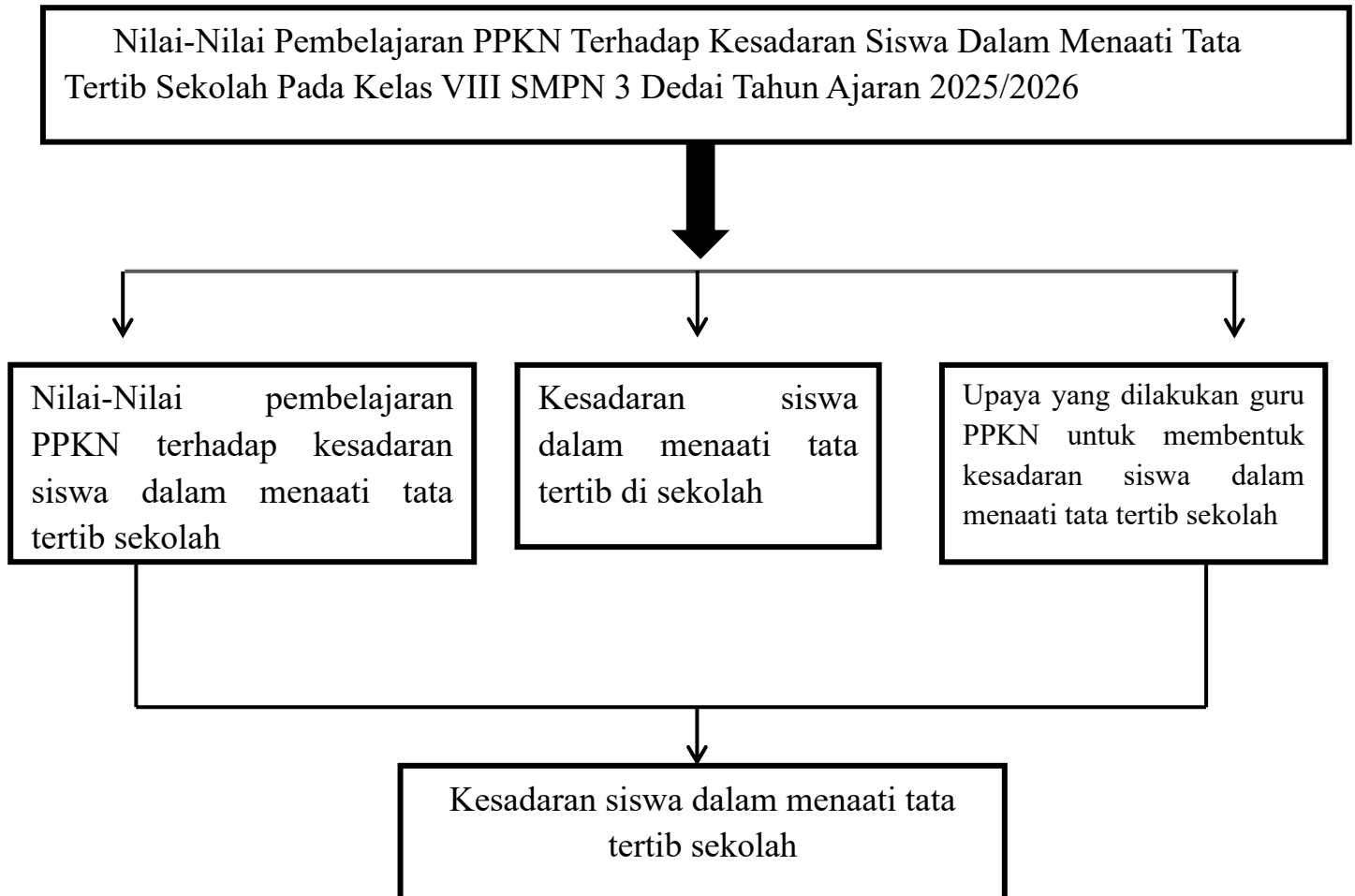
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman yang lainnya dan sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menajdu pondasi disetiap pemikiran selanjutnya. Amin (2018:60)

Mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan peerta didik dalam melalui proses pembelajaran peserta didik dapat membangun interaksi dan relasi yang baik bagi semua orang.

Dalam menaati tata tertib sekolah adalah suatu Kesadaran siswa terhadap pentingnya menaati tata tertib sekolah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran PPKN yang berfokus pada pengembangan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai sosial dan budaya yang terkait dengan tata tertib sekolah. siswa melalui tata tertib sekolah dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata. Tata tertib ini juga membantu siswa memahami dan memahami aturan yang telah dibuat, serta menjadi contoh yang baik bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka disusun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir